



327

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : C10201603202, 31 Agustus 2016
- II. Pencipta
Nama : **DRA. NINIK SUDARWATI, MM.**
Alamat : Jalan Kapten Tendean No.192-B Rt.020 Rw.003
Kel. Sengon, Kec. Jombang, Kab. Jombang
Jawa Timur.
Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta
Nama : **DRA. NINIK SUDARWATI, MM.**
Alamat : Jalan Kapten Tendean No.192-B Rt.020 Rw.003
Kel. Sengon, Kec. Jombang, Kab. Jombang
Jawa Timur.
Kewarganegaraan : Indonesia
- IV. Jenis Ciptaan : Karya Sinematografi
- V. Judul Ciptaan : **CARA MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT BERBASIS TANAMAN-KEGIATAN P2KP "SRIKAYAMAS" DESA SENGON KAB.JOMBANG, JAWA TIMUR**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 01 Januari 2013, di Jombang, Jawa Timur
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak pertama kali diumumkan.
- VIII. Nomor pencatatan : 082861

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
DIREKTUR HAK CIPTA DAN DESAIN INDUSTRI

Dr. Dra. Erni Widhyastari, Apt., M.Si.
NIP. 196003181991032001

JUDUL :

“CARA MAMBERDAYAKAN MASYARAKAT BERBASIS TANAMAN-KEGIATAN P2KP”

<https://www.youtu.be/qr9xxLZmrM>



JENIS PRODUK:

**MEDIA PENDIDIKAN AUDIO VISUAL UNTUK
PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN**

Oleh :

DR. NINIK SUDARWATI, MM.

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
JOMBANG**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	3
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR GAMBAR.....	5
A. PENDAHULUAN.....	7
B. BAGAN ALUR FILM CARA MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT BERBASIS TANAMAN-KEGIATAN P2KP SRIKAYAMAS DESA SENGON KAB. JOMBANG BERBASIS TTG.....	8
C. RANCANG BANGUN OBJEK TTG FILM CARA MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT BERBASIS TANAMAN-KEGIATAN P2KP SRIKAYAMAS DESA SENGON KAB. JOMBANG	13
1. Bahan dan Peralatan Produk TTG.....	13
a. Komponen.....	13
b. Peralatan	13
c. Metoda	14
2. Proses Pembuatan	15
3. Cara Kerja Film dan Cara Kerja Menggunakan Film sebagai Media Pembelajaran Pemberdayaan	15
4. Dampak Positif	16
D. APLIKASI FILM CARA MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT BERBASIS TANAMAN-KEGIATAN P2KP SRIKAYAMAS DESA SENGON KAB. JOMBANG.....	16
E. KEBERLANJUTAN (PERAWATAN) PRODUK TTG FILM CARA MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT BERBASIS TANAMAN-KEGIATAN P2KP SRIKAYAMAS DESA SENGON KAB. JOMBANG	24
F. PENUTUP.....	24
G. DAFTAR PUSTAKA	25

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan buku ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan buku ini karena telah membantu kelancaran dalam pembuatannya. Serta kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat.

Dalam rangka pembuatan buku ini maka dibuat dengan judul “Cara Memberdayakan Masyarakat Berbasis Tanaman-Kegiatan P2KP Srikayamas Desa Sengon”. Mengapa penulis mengambil judul tersebut karena pada dasarnya banyak sekali kegiatan-kegiatan yang bisa dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat. Oleh sebab itu, penulis berharap dengan adanya buku ini dapat memberikan inspirasi kepada para pembaca dan juga masyarakat luas.

Penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan buku ini. Selain itu, penulis berharap agar buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan tercapainya tujuan dari penulisan buku ini.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Slogan kelompok tani Srikayamas.

Gambar 1.2 Pembukaan ketua kelompok tani Srikayamas.

Gambar 1.3 Penyuluhan oleh pendamping.

Gambar 1.4 Mengatur lahan penanaman.

Gambar 1.5 Membuat media penanaman.

Gambar 1.6 Proses pembibitan.

Gambar 1.7 Membuat rumah pembibitan.

Gambar 1.8 Proses penanaman.

Gambar 1.9 Proses perawatan tanaman.

Gambar 1.10 Tanaman tomat.

Gambar 1.11 Tanaman terong hijau.

Gambar 1.12 Tanaman terong ungu.

Gambar 1.13 Tanaman bungkul.

Gambar 1.14 Pendidikan menanam usia dini.

Gambar 1.15 Proses memanen tanaman.

Gambar 1.16 Hasil panen.

Gambar 1.17 Lahan rusak akibat banjir.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat keterangan ketua paguyupan kelompok P2KP

A. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan dimana masyarakat berniatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Di sisi lain, salah satu kata kunci pada saat ini yang sering didengungkan oleh semua lapisan masyarakat adalah kata peningkatan sumberdaya manusia. Kata tersebut mempunyai makna lebih spesifik lagi menyangkut bagaimana mengangkat kondisi masyarakat yang ada menjadi lebih baik dimasa mendatang. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2007 tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat, dinyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah suatu strategi yang digunakan dalam pembangunan masyarakat sebagai upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Pasal 1 , ayat (8)).

Dwi Pratiwi Kurniawati dkk (2013) telah melakukan penelitian tentang pemberdayaan masyarakat di bidang ekomoni. Program yang dilaksanakan adalah pelatihan budidaya jamur tiram, pelatihan hasil olahan bahan dasar jamur, pelatihan keterampilan bahan baku kulit, bantuan perorangan, bantuan tenda, bantuan mesin jahit, obras, dan neci, bantuan gerobak, dan bantuan lembaga. Hasil penelitiannya menunjukkan produktivitas usaha sangat dipengaruhi oleh peralatan penunjang yang digunakan serta SDM yang baik. Oleh karena itu, demi menunjang keberlangsungan produktivitas yang baik diadakan sosialisasi atau pelatihan dan penyuluhan terlebih dahulu sebelum dilaksanakannya program. Dengan ingin, sehingga SDM atau kelompok sasaran yang dihasilkan menjadi lebih baik. Faktor pendukung keberhasilan adalah adanya partisipasi dari anggota pelaku usaha. Sedangkan faktor penghambat keberhasilan program adalah pihak masyarakat sendiri yang masih berpikiran sempit.

Susanti (2010) melakukan penelitian yang serupa dengan judul “Peranan Badan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemberdayaan Perempuan di Bidang Usaha Ekonomi Produktif” menyatakan bahwa faktor pendukung pelaksanaan pemberdayaan perempuan di bidang usaha ekonomi produktif adalah peranan dari pemberdayaan masyarakat sebagai coordinator dan fasilitator. Adanya regulasi yang jelas dan komitmen pemerintahan daerah dalam melakukan kerjasama antar pelaku program juga membantu keberhasilan program yang dilakukan.

Ravik Karsidi (2007) melakukan penelitian dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat untuk Usaha Kecil dan Makro”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kerjasama antar *stakeholder* akan menghasilkan kinerja yang lebih baik untuk pengembangan usaha kecil dan makro. Oleh karena itu, program-program yang menyangkut pengembangan usaha kecil dan makro baik yang bersifat menggunakan karyawan ataupun tanpa karyawan harus diupayakan dengan koordinasi dan berbagi peran.

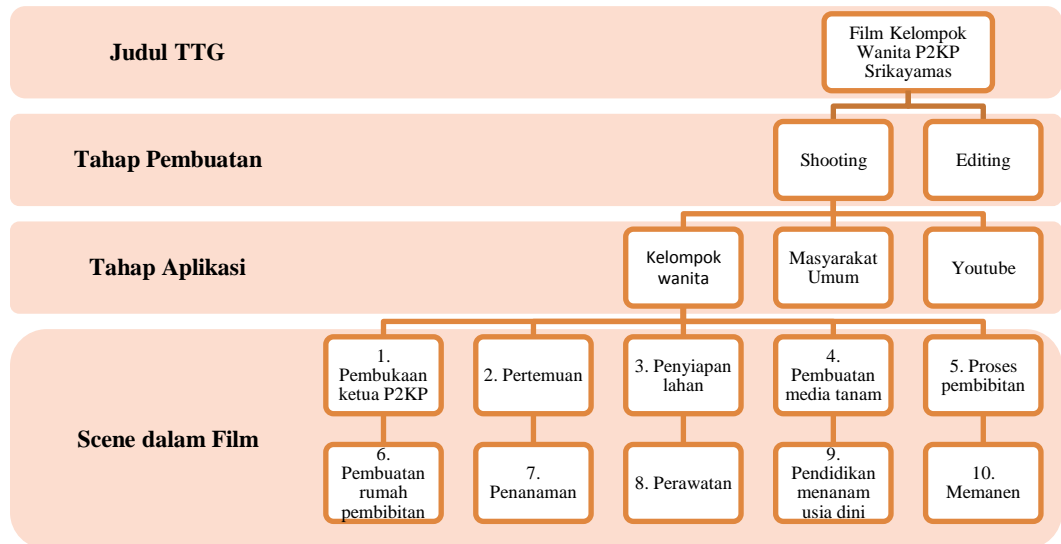
Penelitian lain yang dilakukan oleh Nugroho (2008) yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pemanfaatan Teknologi

Tepat Guna Mesin Pemecah Kedelai” menyatakan bahwa faktor pendukung pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui program pemanfaatan teknologi tepat guna mesin pemecah kedelai adalah keadaan alam dan lingkungan yang sesuai. Potensi daerah serta dukungan dari pihak pemerintah dalam mengatasi masalah kemiskinan.

Pemberdayaan masyarakat desa dapat juga dikatakan sebagai pemberdayaan insani, yakni suatu pembangunan yang objek utamanya adalah aspek pengembangan dan peningkatan kemampuan, skill dan memberdayakan masyarakat di daerah pedesaan sebagai warga negara, seperti pendidikan dan pelatihan, pembinaan usaha ekonomi, kesehatan, spiritual dan sebagainya. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses penyelenggaraan pembangunan. Dalam pelaksanaannya, sesungguhnya merupakan upaya-upaya sadar dari masyarakat dan pemerintah baik dengan menggunakan sumber daya yang bersumber dari desa, bantuan pemerintah maupun bantuan organisasi-organisasi lembaga domestik maupun internasional untuk menciptakan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik.

B. BAGAN ALUR FILM CARA MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT BERBASIS TANAMAN-KEGIATAN P2KP SRIKAYAMAS DESA SENGON KAB. JOMBANG BERBASIS TTG

Media audio visual yang digunakan sebagai pembelajaran kewirausahaan tentang cara pemberdayaan kelompok wanita berisikan langkah-langkah membudidayakan tanaman. Mulai dari penyiapan lahan penanaman hingga pada proses memanen. Terdapat berbagai jenis tanaman yang dibudidayakan di dalamnya.



Rincian Kegiatan Tahap Pembuatan

Terdapat beberapa tahapan dalam pembuatan media audio visual untuk pembelajaran kewirausahaan bertema budidaya kelompok wanita P2KP Srikayamas.

1. Shooting

Tahap pertama dalam pembuatan media audio visual dengan tema pembudidayaan kelompok wanita P2KP Srikayamas sebagai media pembelajaran kewirausahaan adalah dengan dilakukannya shooting langsung di lapangan. Shooting dilakukan untuk pengambilan gambar saat melakukan berbagai kegiatan yang dilakukan selama proses pembudidayaan tanaman pada kelompok tani Srikayamas. Gambar yang diambil menggunakan kamera berupa seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan, mulai dari pembukaan yang dilakukan oleh ketua kelompok P2KP Srikayamas hingga pada kegiatan proses memanen tanaman. Gambar yang diambil difokuskan pada aktivitas kelompok wanita P2KP dalam melakukan kegiatan pembudidayaan tanaman.

2. Editing

Proses selanjutnya, setelah dilakukannya shooting untuk pengambilan gambar, saatnya melakukan editing. Proses editing dilakukan dengan pemotongan gambar-gambar yang tidak diperlukan, memperjelas gambar pada titik terpenting dan yang merupakan tema dasar dalam film, memberikan teks-teks pada tiap adegan dalam scene yang dilakonkan oleh pemeran sebagai

penjelas, pemberian animasi dan suara-suara untuk memoles film menjadi lebih menarik untuk ditonton. Proses editing dapat dilakukan dengan menggunakan laptop atau komputer dengan orang yang ahli dalam hal pengeditan video. Film yang diedit dapat disesuaikan sesuai dengan selera.

Tahap Aplikasi

Film yang telah selesai melalui proses editing, telah siap untuk diaplikasikan pada peserta didik dan masyarakat sekitar, khususnya pada ibu-ibu kelompok wanita P2KP sebagai media pembelajaran kewirausahaan. Film ini akan diaplikasikan pada beberapa tempat.

1. Kelompok Wanita

Kelompok wanita menjadi salah satu tempat pengaplikasian film bertemakan pembudidayaan tanaman oleh kelompok wanita P2KP Srikayamas ini sebagai salah satu media pembelajaran kewirausahaan. Dalam hal ini, kelompok wanita diminta untuk menyaksikan penayangan film secara bersamaan. Film pembudidayaan tanaman oleh kelompok wanita P2KP Srikayamas ini ditampilkan pada kelompok wanita dengan tujuan memberikan motivasi dan semangat, memberikan pengetahuan cara membudidayakan tanaman, serta meningkatkan daya kreativitas peserta didik dalam berwirausaha.

2. Masyarakat Umum

Masyarakat menjadi objek utama dalam pengaplikasian film bertemakan pembudidayaan tanaman oleh kelompok wanita P2KP Srikayamas ini. Film ini akan membantu memberikan pengetahuan, khususnya pada masyarakat yang berperan mendukung kegiatan pemberdayaan kelompok wanita untuk mengetahui cara membudidayakan tanaman yang benar. Dengan adanya film ini juga dapat membantu membuka minat masyarakat untuk memulai usaha dalam bidang pertanian.

3. Youtube

Langkah terakhir dalam pengaplikasian film bertemakan pembudidayaan tanaman oleh kelompok wanita P2KP Srikayamas ini adalah dengan melakukan pengunggahan di youtube. Hal ini dilakukan agar film pembudidayaan tanaman oleh kelompok wanita P2KP Srikayamas ini dapat dinikmati dan dipelajari oleh masyarakat luas dengan berbagai kalangan. Selain itu, dengan pengunggahan di youtube juga dapat membantu merawat atau menyimpan film untuk meminimalisir kemungkinan film hilang atau rusak.

Rincian Kegiatan dalam Film TTG

1. Pembukaan ketua kelompok

Pada adegan pertama ditampilkan ketua kelompok wanita P2KP Srikayamas yang memberikan pembukaan. Dalam pembukaan,

disampaikan tahapan-tahapan yang akan dilakukan selama kegiatan pembudidayaan tanaman.

2. Melakukan pertemuan

Pada adegan kedua, dilakukannya pertemuan kelompok wanita P2KP untuk menyampaikan langkah-langkah atau cara selama proses kegiatan pembudidayaan tanaman. Pertemuan ini dilakukan sebelum terjun langsung ke lapangan untuk mempraktikkan pembudidayaan tanaman.

3. Kegiatan penyiapan lahan

Adegan selanjutnya, mulai memasuki tahap awal kegiatan pembudidayaan tanaman. Dalam hal ini langkah pertama yang perlu dilakukan adalah penyiapan lahan untuk penanaman. Sudut kamera menyorot pada lahan yang telah disiapkan dan akan dipakai untuk menanam.

4. Pembuatan media tanam

Adegan berikutnya adalah proses pembuatan media tanam. Pada bagian ini, media tanam berupa polybag dibuat atau disiapkan sendiri oleh kelompok wanita P2KP Srikayamas dengan bantuan dan panduan kelompok tani atau yang ahli.

5. Proses pembibitan

Selanjutnya adalah adegan yang menayangkan proses pembibitan tanaman. Menampilkan pemberian bibit-bibit pada media tanam yang telah dibuat.

6. Pembuatan rumah pembibitan

Selanjutnya menampilkan adegan kegiatan pembuatan rumah khusus untuk meletakkan hasil pembibitan yang telah dilakukan di media tanam. Rumah pembibitan ini berfungsi untuk menyimpan bibit-bibit tanaman yang telah ditanam.

7. Proses penanaman

Adegan selanjutnya menampilkan kegiatan proses penanaman yang dilakukan oleh kelompok wanita P2KP Srikayamas. Proses penanaman ini dilakukan di lahan penanaman yang telah disiapkan sebelumnya.

8. Proses perawatan

Selanjutnya adalah adegan proses perawatan tanaman. Dalam adegan ini menampilkan bibit-bibit tanaman yang mulai tumbuh membesar dan perlu dilakukannya perawatan agar tanaman tidak mati atau layu.

9. Pendidikan menanam usia dini

Adegan istimewa pada film ini adalah adanya bimbingan atau pembelajaran langsung di lapangan mengenai pembudidayaan tanaman pada anak usia dini.

10. Kegiatan memanen

Adegan terakhir adalah proses memanen tanaman dan tanaman siap untuk dipasarkan.

Bagan alur pengaplikasian di dalam kelompok belajar masyarakat (POKMAS)



Rincian Kegiatan Penerapan Produk TTG dalam Pendidikan

1. Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka dilakukan oleh pendamping pada kelompok wanita. Pendamping memberikan salam yang nantinya akan dijawab oleh kelompok wanita. Pada tahap ini, pendamping juga bertugas menyampaikan Kompetensi Dasar (KD) tentang pemberdayaan masyarakat berbasis tanaman. Setelah penyampaian KD pendamping memberikan stimulus dan menyiapkan kelompok wanita untuk mengikuti kegiatan pemberdayaan.

2. Pemberian Materi

Pada tahap ini, pendamping dituntut untuk menyampaikan materi secara jelas dan terperinci kepada kelompok wanita. Materi yang disampaikan adalah seputar pembudidayaan tumbuhan. Bagaimana cara membudidayakan tumbuhan yang benar. Pendamping memberikan arahan serta pengertian kepada kelompok wanita.

3. Menampilkan Produk TTG

Tahap ini adalah menampilkan film “Cara Memberdayakan Masyarakat Berbasis Tanaman-Kegiatan P2KP Srikayamas Desa Sengon Kab. Jombang” berupa produk TTG sebagai media pembelajaran untuk kelompok wanita. Film ini ditampilkan dengan tujuan memberikan contoh kepada kelompok wanita mengenai apa saja yang perlu dilakukan untuk membudidayakan tumbuhan. Dengan adanya film ini, kelompok wanita akan lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan oleh pendamping.

4. Tanya Jawab

Tahap selanjutnya adalah kegiatan tanya jawab. Tanya jawab dilakukan untuk mengukur seberapa kelompok wanita telah menguasai materi yang disampaikan. Kegiatan Tanya jawab juga berguna untuk melatih kelompok wanita untuk aktif dan kritis.

5. Pemberian Kesimpulan

Tahap terakhir yang dilakukan adalah pemberian kesimpulan. Kesimpulan mengenai film “Cara Memberdayakan Masyarakat Berbasis Tanaman-Kegiatan P2KP Srikayamas Desa Sengon Kab. Jombang” akan memberikan pegasan kepada kelompok wanita dan akan memperkuat pemahaman inti dari materi yang telah disampaikan dan film “Cara

Memberdayakan Masyarakat Berbasis Tanaman-Kegiatan P2KP Srikayamas Desa Sengon Kab. Jombang” yang telah ditayangkan.

C. RANCANG BANGUN OBJEK TTG FILM CARA MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT BERBASIS TANAMAN-KEGIATAN P2KP SRIKAYAMAS DESA SENGON KAB. JOMBANG

1. Bahan dan Peralatan Produk TTG

a. Komponen

- Kelompok wanita P2KP
Dalam pembuatan film ini, peran kelompok wanita P2KP sebagai pelaku dalam kegiatan pembudidayaan tanaman. Kelompok wanita P2KP melakukan seluruh kegiatan yang telah dicantumkan dalam film. Kelompok wanita P2KP sebagai pelaku utama dalam film.
- Bibit tanaman
Bibit tanaman diperlukan dalam proses pembuatan film. Tanpa bibit tanaman tidak akan ada adegan pembibitan. Oleh karena itu, bibit tanaman digunakan sebagai pelengkap serta membantu melengkapi proses kegiatan pembudidayaan tanaman yang difilmkan.
- Bahan untuk perawatan
Dikarenakan adanya adegan perawatan tanaman, maka bahan-bahan yang digunakan untuk merawat tanaman juga diperlukan dalam pembuatan film ini.
- Kelompok masyarakat
Dalam film ini juga menampilkan kelompok masyarakat umum dan anak-anak usia dini untuk dididik dan diberi pengetahuan tentang bagaimana cara membudidayakan tanaman. Anak-anak usia dini dalam film juga diarahkan untuk praktik langsung di lapangan mengenai langkah dan cara membudidayakan tanaman.

b. Peralatan

- Kamera
Proses pembuatan film tentunya tidak terlepas dari kamera sebagai peralatan pokok. Kamera digunakan untuk mengambil video atau gambar dari tiap adegan yang terdapat dalam film. Mulai dari pengambilan gambar saat ketua kelompok melakukan pembukaan sampai pada kegiatan memanen tanaman.
- Laptop atau komputer
Laptop atau komputer juga merupakan peralatan yang penting dalam pembuatan film. Laptop atau komputer digunakan untuk mengedit video-video yang telah direkam dalam kamera.

Editing dilakukan untuk mempercantik film agar menambah daya tarik konsumen atau peserta didik.

- Lahan penanaman
Lahan untuk penanaman merupakan hal terpenting dalam melakukan pembuatan film ini. Karena film ini menampilkan proses pembudidayaan tanaman yang fokus pada penanaman dan perawatan tanaman tentunya lahan penanaman akan menjadi sorotan utama.
- Rumah pembibitan
Dalam pembuatan film ini juga menampilkan proses pembibitan. Hasil pembibitan yang telah dilakukan akan disiapkan tempat khusus yaitu berupa rumah pembibitan. Dalam rumah pembibitan inilah bibit-bibit yang telah ditanaman akan dirawat secara teratur.
- Peralatan menanam
Diperlukan peralatan menanam untuk melakukan kegiatan pembudidayaan tanaman. Seperti cangkul untuk menyiapkan lahan. Polybag untuk media pembibitan. Wadah air untuk menyiram tanaman, dan yang lainnya. Semua peralatan menanam itu terekam oleh kamera dan termasuk dalam adegan pada film.

c. Metoda

Metoda yang digunakan dalam pembuatan film bertemakan pembudidayaan tanaman oleh kelompok wanita P2KP Srikayamas adalah dengan melakukan shooting langsung dilapangan atau observasi dengan pengambilan gambar pada tiap kegiatan yang dilakukan. Dalam melakukan pembuatan film dengan adegan-adegan di dalamnya adalah dengan cara:

- Pemberian arahan
Salah satu metoda untuk mengajarkan bagaimana cara pembudidayaan tanaman yang benar adalah dengan pemberian arahan atau bimbingan. Menunjukkan contoh-contoh serta langkah yang harus dilakukan dalam pembudidayaan tanaman tanpa terjun di lapangan. Dapat dengan menampilkan gambar-gambar atau video yang bertemakan cara merawat tanaman. Namun dengan menggunakan metoda ini akan mencapai hasil yang kurang maksimal. Hal tersebut dikarenakan tidak dilakukannya praktik langsung.
- Praktik langsung di lapangan
Menggunakan metoda ini sebagai pembelajaran pembudidayaan tanaman adalah metoda yang terbaik. Metoda ini akan mengajarkan peserta didik atau masyarakat mengenai bagaimana cara membudidayakan tanaman yang baik secara langsung. Dengan metoda ini, peserta didik akan dapat mencapai hasil yang maksimal karena mereka melakukan praktik langsung di lapangan.

2. Proses Pembuatan

Proses pembuatan film bertemakan pembudidayaan tanaman oleh kelompok wanita P2KP Srikayamas sebagai media untuk pendidikan kewirausahaan ini adalah dengan cara *shooting* segala aktivitas yang dilakukan di dalam film tersebut. Mulai dari kegiatan pembukaan yang dilakukan oleh ketua kelompok P2KP, sampai pada kegiatan penyiapan lahan, pembuatan media tanam, pembibitan, penanaman, perawatan, hingga pada memanen semuanya terekam dalam kamera.

Shooting dilakukan dengan pengambilan gambar dari berbagai sudut. Setelah *shooting* selesai dilakukan, barulah menuju pada proses *editing* atau pengeditan video. Proses pengeditan film atau video dilakukan dengan menggunakan laptop atau computer. Edit video dilakukan dengan menggabungkan beberapa video yang telah diambil menjadi satu video yang praktis. Proses edit dilakukan juga bertujuan untuk memberikan teks penjelasan pada tiap-tiap sesi kegiatan yang ditampilkan di dalamnya untuk membantu mempermudah memberikan pemahaman pada konsumen. Selain itu, proses edit video juga bertujuan untuk memberikan animasi-animasi atau suara-suara yang menarik minat konsumen untuk melihatnya.

3. Cara Kerja Film dan Cara Kerja Menggunakan Film sebagai Media Pembelajaran Pemberdayaan

- a) Cara kerja media film bertemakan pembudidayaan tanaman oleh kelompok wanita P2KP Srikayamas berbasis TTG adalah dengan menampilkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama proses pembudidayaan tanaman yang dilakukan oleh kelompok wanita P2KP dengan adanya bantuan penjelasan melalui suara dan penjelasan melalui teks yang ditampilkan pada tiap adegan kegiatan yang ditampilkan di dalam media. Media film yang bertemakan pembudidayaan tanaman oleh kelompok wanita P2KP Srikayamas untuk pembelajaran kewirausahaan menyajikan suara, video, dan teks-teks yang membantu mempermudah untuk memahami maksud serta isi dari film tersebut, sehingga setelah ditayangkannya film pada peserta didik atau masyarakat, mereka akan dengan mudah mengingat dan mempratikkan secara langsung bagaimana cara pembudidayaan tanaman.
- b) Cara kerja penerapan film sebagai media pembelajaran dengan langkah-langkah: (1) pengenalan arti penting memanfaatkan lahan pekarangan, (2) menyiapkan mental kedisiplinan dan kesungguhan pada kelompok wanita untuk belajar membudidayakan tanaman dengan memanfaatkan lahan yang ada, (3) pemutaran film cara pemberdayaan masyarakat dengan tujuan kelompok wanita telah siap belajar sesuai langkah pemberdayaan, (4) menyiapkan lahan

tempat untuk praktik, (5) pembagian tugas dan susunan organisasi kelompok menyusun jadwal kegiatan melakukan kerjasama dengan pihak terkait pertanian dan melakukan pertemuan rutin.

4. Dampak Positif

Adanya film bertemakan pembudidayaan tanaman oleh kelompok wanita P2KP Srikayamas memiliki dampak positif bagi masyarakat umum ataupun bagi peserta didik setelah melihatnya.

Kelompok wanita

Bagi kelompok wanita, film ini dapat membantu memberikan pengetahuan mengenai bagaimana cara pembudidayaan tanaman yang benar. Adanya film ini juga membantu memberikan dorongan atau motivasi kepada kelompok wanita untuk bersemangat dalam berwirausaha, khususnya dalam bidang pertanian.

Masyarakat Umum

Dampak positif yang diterima oleh masyarakat umum setelah ditampilkannya film ini adalah, masyarakat dapat mengetahui bagaimana cara pembudidayaan tanaman yang benar. Khususnya pada masyarakat yang berprofesi sebagai petani, dapat membantu mengembangkan usahanya dalam bercocok tanam. Film ini juga membantu memberikan pengetahuan dasar bagi masyarakat yang mencoba memulai usaha dalam bidang pertanian atau bercocok tanam.

Secara ekonomi

Kelompok wanita menerima manfaat penghematan biaya konsumsi rumah tangga dan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

D. APLIKASI FILM CARA MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT BERBASIS TANAMAN-KEGIATAN P2KP SRIKAYAMAS DESA SENGON KAB. JOMBANG

Film bertemakan pembudidayaan tanaman oleh kelompok wanita P2KP Srikayamas ini menampilkan berbagai kegiatan yang dilakukan selama proses pembudidayaan tanaman. Mulai dari kegiatan perkumpulan wanita P2KP untuk membahas langkah kegiatan yang akan dilakukan, sampai pada pelaksanaan kegiatan yang berupa penyiapan lahan, pembuatan media tanam, pembibitan, penanaman, perawatan, sampai dengan memanen. Film ini digunakan sebagai pembelajaran kewirausahaan. Baik diajarkan di sekolah pada peserta didik ataupun pada lingkungan masyarakat.

Rangkaian Kegiatan
Film Pembudidayaan Tanaman Kelompok Wanita P2KP Srikayamas



Gambar 1.1 Slogan kelompok tani Srikayamas.

Gambar di atas merupakan slogan kelompok tani Srikayamas yang berada di Desa Sengon, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.



Gambar 1.2 Pembukaan ketua kelompok tani Srikayamas.

Ketua kelompok memberikan arahan mengenai kegiatan-kegiatan apa saja yang perlu dilakukan selama proses pembudidayaan oleh kelompok wanita P2KP yang juga dibantu oleh kelompok tani.



Gambar 1.3 Penyuluhan oleh pendamping.

Sebelum masuk pada kegiatan pertama di lapangan untuk pembudidayaan tanaman, dilakukannya perkumpulan terlebih dahulu dengan seluruh anggota P2KP untuk membicarakan mengenai urutan kegiatan yang perlu dilakukan.



Gambar 1.4 Mengatur lahan penanaman.

Langkah pertama dalam pembudidayaan tanaman adalah menyiapkan lahan untuk penanaman terlebih dahulu. Penyiapan lahan penanaman dilakukan oleh bapak-bapak dalam kelompok tani Srikayamas. Lahan yang dipilih adalah lahan yang memiliki tanah yang subur.



Gambar 1.5 Membuat media penanaman.

Langkah kedua adalah pembuatan media atau tempat untuk penanaman bibit. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya hujan yang membuat lahan banjir dan membuat bibit tanaman mati. Dengan adanya

media polybag dapat membantu mengamankan bibit-bibit tanaman yang baru ditanam.



Gambar 1.6 Proses pembibitan.

Langkah ketiga adalah melakukan pembibitan. Pembibitan yang dilakukan di sini adalah bibit tanaman terong, cabai, tomat, sawi, dan bungkul. Pembibitan dilakukan di dalam media tanam berupa polibag.



Gambar 1.7 Membuat rumah pembibitan.

Langkah keempat adalah membuat rumah untuk pembibitan. Rumah pembibitan ini berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan bibit-bibit tanaman yang telah ditanam dalam polybag. Rumah pembibitan ini terbuat dari kayu dengan tutup sarangan kain hitam di atasnya. Kain bagian atas dibuat lubang-lubang dengan tujuan agar bibit tanaman tetap terkena sinar matahari.



Gambar 1.8 Proses penanaman.

Langkah kelima adalah penanaman. Penanaman ini dilakukan oleh anggota kelompok P2KP yang dilakukan setiap sore. Penanaman dilakukan setelah bibit tanaman mulai muncul. Bibit tanaman yang telah muncul dipindahkan pada lahan tanam yang telah disiapkan sebelumnya. Selain melakukan penanaman pada lahan tanam, juga dilakukannya pembersihan pada kotoran-kotoran, mencabuti rumput atau tanaman pengganggu lainnya.



Gambar 1.9 Proses perawatan tanaman.

Langkah keenam adalah melakukan perawatan pada tanaman. Perawatan dilakukan agar tanaman tidak layu atau bahkan mati. Tanaman yang dirawat dengan baik dan teratur akan tumbuh dengan segar dan akan menghasilkan hasil panen yang melimpah. Dengan dilakukannya perawatan juga akan menghindarkan dari hama yang dapat merusak tanaman.



Gambar 1.10 Tanaman tomat.

Salah satu tanaman yang ditanam pada kegiatan pembudidayaan tanaman oleh kelompok wanita P2KP Srikayamas adalah tomat sayur.



Gambar 1.11 Tanaman terong hijau.

Terong hijau juga termasuk tanaman yang ditanam pada kegiatan pembudidayaan tanaman oleh kelompok wanita P2KP



Gambar 1.12 Tanaman terong ungu.

Selain tanaman terong hijau juga ada tanaman terong ungu.



Gambar 1.13 Tanaman bungkul.

Tanaman bungkul juga termasuk tanaman yang ditanam pada kegiatan pembudidayaan tanaman oleh kelompok wanita P2KP.



Gambar 1.14 Pendidikan menanam usia dini.

Tidak hanya itu, dalam kegiatan ini juga melibatkan akan-akan usia dini untuk dikenalkan dengan jenis-jenis tanaman dan diberi pengetahuan mengenai langkah-langkah budidaya tanaman yang benar.



Gambar 1.15 Proses memanen tanaman.

Langkah selanjutnya adalah memanen. Tanaman yang sudah berbuah dengan segar maka siap untuk dipanen.



Gambar 1.16 Hasil panen.

Gambar di atas adalah gambar hasil panen yang diperoleh setelah melakukan kegiatan pembudidayaan tanaman oleh kelompok wanita P2KP. Setelah dipanen, hasil panen akan dibedakan kembali untuk memilih mana hasil panen yang bagus dan yang kurang bagus. Hasil panen yang bagus akan dijual di pasaran.



Gambar 1.17 Lahan rusak akibat banjir.

Dalam melakukan pembudidayaan tanaman sering kali terdapat hambatan yang salah satunya adalah rusaknya lahan tanam. Lahan tanam sering kali rusak akibat adanya hujan yang berketerusan sehingga lahan tanam tergenang oleh air. Jadi itu merupakan proses belajar dan pengetahuan bagi kelompok wanita untuk antisipasi bencana yang akan terjadi.

E. KEBERLANJUTAN (PERAWATAN) PRODUK TTG FILM CARA MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT BERBASIS TANAMAN-KEGIATAN P2KP SRIKAYAMAS DESA SENGON KAB. JOMBANG

Semakin berjalannya waktu, segala jenis media akan lebih banyak muncul. Tidak sedikit pula media audio visual yang serupa akan mampu bersaing dengan film bertemakan pembudidayaan tanaman dengan pemberdayaan kelompok wanita P2KP Srikayamas sebagai media pembelajaran kewirausahaan ini. Oleh karena itu, agar film bertemakan pembudidayaan tanaman dengan pemberdayaan kelompok wanita P2KP Srikayamas ini tetap bermanfaat dan dapat digunakan kedepannya, keberlanjutan produk TTG ini lebih mengutamakan langkah dan cara pemberdayaan kelompok wanita, sehingga sebelum melakukan pemberdayaan maka lebih dahulu mempelajari film tersebut. Cara lain untuk melestarikannya adalah dengan mengunggahnya ke dalam *youtube*. Hal tersebut untuk menghindari atau meminimalisir akan hilang atau rusaknya film tersebut. Selain itu, dengan mengunggahnya ke dalam *youtube* dapat memberikan manfaat kepada orang lain saat melihatnya. Sehingga, film bertemakan pembudidayaan tanaman dengan pemberdayaan kelompok wanita P2KP Srikayamas tidak hanya difokuskan pada mahasiswa saja, namun bermanfaat bagi masyarakat umum untuk mengembangkan usahanya khususnya usaha dalam bidang pertanian.

F. PENUTUP

Demikian deskripsi film “Cara Memberdayakan Masyarakat Berbasis Tanaman-Kegiatan P2KP Srikayamas Desa Sengon Kab. Jombang” yang berisikan tentang pemberdayaan masyarakat desa Sengon, Jombang. Bagaimana cara pemberdayaan masyarakat yang efektif, mampu menghasilkan output yang bermanfaat bagi khalayak umum dan film tersebut sebagai media pendidikan untuk ibu-ibu agar berwirausaha. Penerapan media film “Cara Memberdayakan Masyarakat Berbasis Tanaman-Kegiatan P2KP Srikayamas Desa Sengon Kab. Jombang” sebagai media pembelajaran kewirausahaan dalam mata kuliah praktek kewirausahaan di Program Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang. Diharapkan dengan adanya film ini, mahasiswa akan mendapat ilmu baru mengenai langkah pembudidayaan tanaman. Selain itu diharapkan mahasiswa dapat termotivasi dan terdorong untuk melakukan wirausaha, khususnya pada bidang pertanian.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Karsidi, Ravik. 2007. *Pemberdayaan Masyarakat untuk Usaha Kecil dan Mikro (Pengalaman Empiris di Wilayah Surakarta Jawa Tengah)*. Surakarta: Jurnal Penyuluhan September 2007, Vol. 3 No.2, ISSN: 1858-2664. Hal. 136-145.
- Kurniawati, Dwi Pratiwi, dkk. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi (Studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto)*. Malang: Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. I, No. 4, Hal 9-14.
- Nugroho, Agustino Adi. 2008. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Mesin Pemecah Kedelai (Studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Masyarakat Desa Urek-Urek Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang)*. Malang: FIA UB.
- Susanti, Linanda Krisni. 2010. *Peranan Badan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemberdayaan Perempuan di Bidang Usaha Ekonomi Produktif (Studi di Kecamatan Kepanjen sebagai Proyek Binaan BPM Kabupaten Kepanjen)*. Malang: FIA UB.

Lampiran

11.B.2.b 3/24 Scan SK Ketua Paguyuban Kelompok Wanita Tani No. 80/Paguyuban/P2KP/KRPL/XII/2018



**PAGUYUBAN KELOMPOK WANITA TANI P2KP
(PERCEPATAN PENGANEKARAGAMAN KONSUMSI
PANGAN)/KRPL (KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI)
KABUPATEN JOMBANG**
Jl. Gatot Subroto No.129, Jelakombo, Kec. Jombang, Kabupaten
Jombang, Jawa Timur 61412

31A

SURAT KETERANGAN

No. 80/Paguyuban/P2KP/KRPL/XII/2018

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Wiwik Hidayati
Jabatan : Sekretaris Paguyuban Kelompok Wanita Tani P2KP/KRPL Kabupaten
Jombang

Dengan ini menerangkan bahwa;

Nama : Dr. Ninik Sudarwati, MM
Pekerjaan : Dosen STKIP PGRI Jombang
Alamat : Desa Sengon Kabupaten Jombang

Menjabat sebagai Ketua Paguyuban Kelompok Wanita Tani P2KP/KRPL Kabupaten
Jombang periode tahun 2013 – Sekarang

Jombang, 5 Desember 2017

Kepala Seksi Penganekaragaman dan
Konsumsi Pangan, Kantor Ketahanan
Pangan

Dewi Kumalasari, S.SP
NIP. 196303071987032012

Sekretaris Paguyuban Kelompok
Wanita Tani P2KP/KRPL Kabupaten
Jombang

Wiwik Hidayati

